

**ANALISIS PEMBIAYAAN KREASI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (Persero)
CABANG MEDAN UTAMA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

Nama : Lely Anika
NPM : 1505170098
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : LELY ANIKA
N P M : 1505170098
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PEMBIAYAAN KREASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

ZULIA HANUM, SE., M.Si

Penguji II

RIVA UBAR, SE., M.Si, Ak, CA, CPA

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : LELY ANIKA
N.P.M : 1505170098
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PEMBIAYAAN KREASI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURL, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LELY ANIKA

NPM : 1505170098

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS PEMBIAYAAN KREASI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG MEDAN UTAMA

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi ini atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil dari PLAGIAT karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019
Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
F8830AFF564695240
6000
RUPIAH

LELY ANIKA

ABSTRAK

LELY ANIKA NPM 1505170098ANALISIS PEMBIAYAAN KREASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA, 2019. Skripsi.

Perkembangan perekonomian dalam penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan utama bagi lembaga keuangan agar memperoleh pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat Pembiayaan KREASI dalam meningkatkan pendapatan sewa modal PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer yang diperoleh dari laporan labarugi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama dan hasil wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan KREASI yang disalurkan setiap tahunnya meningkatakan tetapi pendapatan sewa modal yang diperoleh menurun dan target penyaluran pembiayaan KREASI tidak tercapai. Dalam menyalurkan pembiayaan kredit Pegadaian Cabang Medan Utama mengadopsi analisis kelayakan kredit nasabah yaitu analisis 5C, akan tetapi prosedur ini belum terlaksana secara efektif dan maksimal dikarenakan kelalaian pihak marketing dalam menganalisis serta kurang luasnya jaringan pemasaran produk sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui produk.

Kata kunci: *Pembiayaan KREASI, PendapatanSewa Modal*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, serta shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kebodohan ke zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini dimana merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan cukup baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda tercinta Muslim Hutahuruk dan Ibunda Azizah, yang merupakan inspirasi bagi penulis, berjuang dengan segenap kemampuan dengan keterbatasan membesarkan, mendidik, memberi dorongan motivasi serta do'a sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada abang penulis Andika Romadhon yang selalu menemani dan melihat perjuangan penulis selama ini, dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moral maupun materil kepada penulis.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agus Sani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta member arahan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh pegawai di Biro Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu membantu untuk kemudahan administrasi
6. Bapak Gopher Manurung, SE selaku General Affair and Public Relation PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan yang telah memberi izin untuk melakukan riset kepada penulis di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Leonard AH. Simanjuntak, SE selaku Assistant Manager Marketing Bussines Analyst yang telah berkenan memberikan waktu untuk di wawancarai dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Terima kasih kepada sahabat Dilla Annisa dan Aye Syahputri yang selalu membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan

9. M. Syahrul Ramadhan Hrp yang telah membantu mengajari dalam penyelesaian skripsi.

10. Dan kawan-kawan seperjuangan kelas Akuntansi B-Pagi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, yang mana senantiasa selalu membantu dan memberikan motivasi serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dalam terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun skripsi selanjutnya.

Billahi fi sabilillah, fastabiqulkhairat

Wassalamu'alaikum Wr.WB

Medan, Februari 2019

Penulis

LELY ANIKA
1505170098

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis	9
1. Pendapatan.....	9
.....	
1.1 Pengertian Pendapatan	9
1.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan	10
1.3 Jenis-jenis Pendapatan.....	13
2. Pembiayaan Kredit	14
2.1 Pengertian Pembiayaan Kredit	14
2.2 Unsur-unsur Pembiayaan Kredit	15
2.3 Jenis-jenis Pembiayaan.....	16
2.4 Tujuan dan Fungsi Kredit.....	17
2.5 Analisis Pembiayaan	19
2.6 Prosedur Pengajuan Pembiayaan.....	20
3. KREASI	22
3.1 Pengertian KREASI	22
3.2 Ciri-ciri KREASI	22
3.3 Persyaratan KREASI.....	23
3.4 Prosedur Pemberian KREASI.....	24
4. Pembiayaan Dalam Meningkatkan Pendapatan	24
5. Penelitian Terdahulu	25
B. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Pembiayaan KREASI Dan Pendapatan Sewa Modal Tahun 2015-2017.....	4
Tabel II. 1. Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III.1. Kisi-kisi Wawancara.....	32
Tabel IV-1. Penyaluran Pembiayaan KREASI Pada PT. Pegadaian Cabang Medan Utama Tahun 2013-2017	41
Tabel IV.2. Pendapatan Sewa Modal Pada tahun 2013-2017	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Berfikir	30
Gambar IV.3. Tahapan Pembiayaan KREASI	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di era sekarang semakin meningkat seiring dengan perkembangan jaman. Perusahaan akan melakukan berbagai upaya disegala bidang untuk mencapai perkembangan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kalangan masyarakat menengah kebawah adalah masyarakat yang paling mendominasi negara-negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk yang cukup banyak. Kondisi ini menyebabkan Indonesia kawasan pasar yang sangat potensial dalam usaha perkreditan karena ditunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan sangat rendah. Pemerintah dan perusahaan swasta bekerjasama untuk berperan aktif dalam menunjang pembangunan melalui penyaluran kredit kepada masyarakat. Dengan kebutuhan masyarakat yang mendesak sering kali mereka mengalami kesulitan dalam penyediaan dana (Putra : 2013).

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lembaga keuangan menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan. Lembaga keuangan memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia, selain itu lembaga keuangan juga berperan sebagai lembaga yang memfasilitasi antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana. Pegadaian Konvensional merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang diperbolehkan menyalurkan

pembiayaan salah satu lembaga keuangan non bank yang diperbolehkan menyalurkan pembiayaan.

Peraturan Pemerintah No. 103 tahun 2000, menjadi salah satu peraturan yang menguatkan status pegadaian sebagai perusahaan umum dan masuk pada wilayah BUMN tepatnya dilingkungan Departemen Keuangan RI.

Pegadaian adalah suatu badan atau organisasi yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksudkan dalam kitab Undang-Undang hukum perdata pasal 1150. Tugas pokoknya memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.

Bedasarkan Undang-Undang No. 9 tahun 1969, pasal 6 tercantum bahwasanya sifat usaha yang dilakukan pegadaian adalah menyediakan pelayanan maksimal bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang ada.

Pegadaian Cabang Medan Utama merupakan salah satu lembaga keuangan di jalan Pegadaian No. 112, A U R, Medan. Pegadaian Cabang Medan Utama memiliki berbagai jenis produk yang dapat digunakan masyarakat sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan dengan menyediakan berbagai jenis produk berupa jasa layanan gadai (emas dan elektronik), jasa titipan, pembayaran listrik, telepon BPJS, tabungan emas dan produk pembiayaan kepada UMKM. Sebagai lembaga keuangan yang fokus pada masyarakat ekonomi menengah ke bawah pegadaian mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu masyarakat yang

membutuhkan dana untuk kepentingan konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor maupun pembiayaan produktif, seperti modal untuk usaha mikro, kecil dan menengah.

PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah (Kanwil) I Medan menggelar Forum Bussines Talk bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), di Hotel Emerald Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas bisnis UMKM dengan edukasi keuangan dan akses pembiayaan. Menurut Deputi Bisnis Medan I PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, Suahadi, mengatakan bahwa pelaku usaha mikro, kecil dan menengah terus berkembang pesat. “Hal itu menjadi potensi dan peluang bagi Pegadaian untuk merangkul para pelaku usaha untuk memanfaatkan fasilitas dan layanan pembiayaan yang sesuai bagi pelaku usaha. Pembiayaan Pegadaian yang sesuai bagi pelaku usaha, yaitu Kredit Fidusia (KREASI), yang regular dan flexi maupun Ultara Mikro (UMi), yang menawarkan sewa modal yang relative kompetitif dan fleksibel”.

Pemberian kredit untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pegadaian produk ini disebut dengan Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) merupakan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia. Sistem Fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. KREASI merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah, dan murah. Produk ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu fleksibel dalam menentukan jangka waktu pinjaman, mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, ataupun 36 bulan. Sewa modal yang relatif murah hanya 1% per bulan *flat* atau 12% per tahun. Dengan agunan berupa BPKB

kendaraan bermotor (mobil plat kuning, atau hitam, serta sepeda motor) sehingga kendaraan tetap bisa digunakan untuk mendukung operasional usaha, pinjaman modal mulai dari Rp. 3,000,000-, hingga Rp. 400,000,000-,. Pencairan kredit hanya dalam tempo 3 hari, dimana hari pertama semua persyaratan yang ada telah dilengkapi oleh nasabah maka dihari kedua akan diadakan survey ditempat usaha milik nasabah, dihari ketiga maka dan sudah bisa dicairkan. (Putra : 2013).

Dalam menentukan pemberian kredit KREASI, Pegadaian Cabang Medan Utama sebagai lembaga pembiayaan dipengaruhi oleh berbagai macam kondisi internal maupun kondisi eksternal, hal ini untuk meminimalisasi resiko terjadinya kredit bermasalah, karena untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan pemberian kredit yang diberikan, termasuk penggunaan dan pengembalian kredit. Faktor internal ini dapat dilihat bagaimana pihak Pegadaian dapat mengelola dengan baik dalam pemberian kreditnya dengan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*).

Dengan kemudahan yang dimiliki pembiayaan KREASI Pegadaian Cabang Medan Utama Kantor Wilayah I Medan, mengakibatkan kenaikan jumlah nasabah setiap tahunnya. Dapat dilihat pada data berikut ini :

Tabel I-1. Pembiayaan KREASI Dan Pendapatan Sewa Modal Tahun 2015-2017

Tahun	Pembiayaan KREASI	Pendapatan Sewa Modal	Target
2015	78,975,693,741	1,107,832,426	85,000,000,000
2016	91,154,270,200	985,507,003	95,000,000,000
2017	97,291,651,879	941,025,707	100,000,000,000
TOTAL	267,421,615,820	3,034,365,136	

Sumber Data : Data olahan Pegadaian Cabang Medan Utama

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat terjadinya kenaikan pembiayaan KREASI dalam setiap tahunnya, akan tetapi pendapatan sewa modal Pegadaian Cabang Medan Utama yang diperoleh terjadi penurunan setiap tahunnya.

Fenomena tersebut tidak sesuai dengan salah satu fungsi kredit yang dinyatakan Kasmir (2014, hal 90) bahwa fungsi pemberian kredit antara lain “Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan yang mana semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan”.

Pendapatan sewa modal Pegadaian mengalami penurunan atas pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian hal tersebut mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan untuk mencapai target dalam meningkatkan pendapatan sewa modal.

Hal ini tidak sesuai dengan salah satu tujuan kredit yang dinyatakan oleh Kasmir (2014, hal 88) bahwa tujuan utama kredit antara lain “Mencari keuntungan yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa”.

Penyaluran pembiayaan KREASI yang disalurkan setiap tahunnya meningkat, namun belum mencapai target penyaluran yang telah direncanakan oleh Pegadaian Cabang Medan Utama. Hal ini tidak sesuai dengan salah satu tugas pemasaran secara umum yaitu mencapai target penyaluran produk yang telah ditetapkan sejak awal, yang mana tim marketing harus memiliki cara untuk mencapai target tersebut dengan selalu memperhatikan kebutuhan dan kegiatan pasar.

Menurut Efendi Pakpahan (2009) faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi volume penjualan/ penyaluran produk adalah saluran distribusi

yang bertujuan untuk melihat peluang pasar apakah dapat memberikan laba yang maksimum. Secara umum mata rantai saluran distribusi yang semakin luas akan menimbulkan biaya yang lebih besar, tetapi semakin luasnya saluran distribusi maka produk perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan mendorong naiknya angka penjualan yang akhirnya berdampak peningkatan volume penjualan/ penyaluran produk. Namun hal ini tidak sesuai dengan pembiayaan yang disalurkan Pegadaian Cabang Medan Utama bahwa peningkatan penyaluran akan tetapi belum mencapai volume penyaluran atau tidak tercapai target.

Pembiayaan kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil Menurut Kasmir (2014: 85). Akan tetapi dalam suatu penyaluran kredit tidak terlepas dari masalah yang dikarenakan terjadinya tunggakan dalam melakukan cicilan hal ini mengakibatkan tidak lancaranya pengembalian sehingga pendapatan sewa modal menurun.

Berkaitan dengan hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada produk KREASI sebagai skripsi dengan judul: “**Analisis Pembiayaan KREASI Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada Pegadaian Cabang Medan Utama**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Kenaikan pada pembiayaan KREASI yang tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan sewa modal KREASI
2. Pembiayaan KREASI meningkat tetapi belum mencapai target yang diharapkan
3. Pendapatan Sewa Modal mengalami penurunan

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembiayaan KREASI dalam meningkatkan pendapatan sewa modal KREASI pada Pegadaian Cabang Medan Utama?
2. Apa yang menyebabkan pembiayaan KREASI tidak mencapai target ?
3. Apa yang menyebabkan pendapatan sewa modal menurun ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilalukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pembiayaan KREASI dalam meningkatkan pendapatan sewa modal KREASI pada Pegadaian Cabang Medan Utama.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab pembiayaan KREASI tidak mencapai target.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab pendapatan sewa modal menurun.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang penyaluran pembiayaan suatu produk yang dapat mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah. Dan diharapkan dapat menambah pengetahuan sesuai dengan judul dan sebagai salah satu sarana memberikan motivasi bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang didapat selama studi.

b. Bagi Pegadaian

Sebagai salah satu referensi dalam menganalisis penyaluran pembiayaan dan pengelolaannya agar dapat membantu dalam merealisasikan pembiayaan serta meningkatkan pendapatan sewa modal Pegadaian.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu bahan referensi untuk melanjutkan penelitian dalam penelitian yang sejenis yaitu peningkatan penyaluran dan pendapatan dengan produk yang disalurkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pendapatan

1.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor penting bagi setiap manusia didunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha, kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”. Sedangkan pendapatan bunga dalam PSAK No. 31 (Revisii 2000) adalah : “Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan asset produktif lain yang non-performing. Pendapatan bunga dari kredit dan asset produktif lain yang non-performing diakui pada saat pendapatan tersebut diterima”.

Dengan kata lain pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana bank pada aktiva produktif. Kemampuan pengelolaan dana yang baik sangat diperlukan dalam menjalankan strategi manajemen yang baik untuk perbankan, karena kewajiban bank terhadap nasabahnya harus dipenuhi. Semakin baik pengelolaan dana maka pendapatan bunganya semakin besar.

Adapun pengertian pendapatan sewa modal menurut M.Wahyudin dan Sucipto (2007, hal 3) Pendapatan sewa modal merupakan jumlah pendapatan dari produk kredit gadai konvensional yang diterima Pegadaian dalam jangka periode tertentu.

Menurut Soemarso pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau pertumbuhan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Berdasarkan definisi diatas pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat dan didapatkan atas suatu usaha atau jasa yang telah dilakukan.

1.2 Faktor-faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Bunga

Salah satu sifat tingkat bunga adalah mudah berubah-ubah, turun naik. Fluktuasi ini sering terjadi dalam kurun waktu sangat singkat terutama tingkat bunga jangka pendek. Meskipun tingkat bunga jangka panjang relative kurang berfluktuasi dibandingkan dengan tingkat bunga jangka pendek, kedua-duanya cenderung naik turun dalam waktu yang sama. Agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Hal ini disebabkan apabila salah dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga, akan dapat merugikan perusahaan itu sendiri.

Menurut Kasmir (2012, hal 41), Adapun beberapa faktor yang memengaruhi penentuan suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman yaitu sebagai berikut :

a. Kebutuhan Dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan yaitu, seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila Bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh Bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Namun peningkatan suku bunga simpanan juga akan meningkatkan suku bunga pinjaman. Sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di Bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit maka bunga simpanan akan turun.

b. Target Laba yang Diinginkan

Faktor ini yang dikhususkan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman. Jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman juga besar dan demikian sebaliknya. Namun untuk menghadapi pesaing target laba dapat diturunkan seminimal mungkin.

c. Kualitas Jaminan

Kualitas jaminan juga diperuntukkan untuk bunga. Semakin likuid jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan demikian sebaliknya.

d. Kebijakan Pemerintah

Dalam menentukan bunga simpanan maupun bunga pinjaman, Bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Artinya ada batasan maksimal dan ada batasan minimal, untuk suku bunga yang diizinkan. Tujuannya adalah agar Bank dapat bersaing dengan sehat.

e. Jangka Waktu

Baik untuk bunga simpanan maupun untuk bunga pinjaman, faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka semakin tinggi bunganya. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko macet dimasa yang akan datang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka waktu pendek, maka bunganya relatif rendah. Akan tetapi untuk bunga simpanan berlaku sebaliknya, semakin panjang jangka waktu maka bunga simpanan semakin rendah begitu juga sebaliknya.

f. Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman. Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkatan suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet dimasa mendatang relatif kecil dan demikian sebaliknya perusahaan yang kurang bonafid faktor resiko kredit macet cukup besar.

g. Produk yang Kompetitif

Produk yang kompetitif sangat menentukan besar kecilnya pinjaman. Kompetitif maksudnya adalah produk yang dibiayai sangat laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif. Hal ini disebabkan produk yang kompetitif tingkat perputara produknya tinggi sehingga pembayarannya diharapkan lancar.

h. Hubungan Baik

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Dalam prakteknya, Bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder).

i. Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan Bank kekurangan dana sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka Bank harus bersaing ketat dengan Bank lainnya.

1.3 Jenis-Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan bank ada dua, yaitu sebagai berikut :

a. Pendapatan Operasional

- 1) Pendapatan Bunga Debitur adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dan bank pada aktiva produktif
- 2) Komisi dan Provisi, komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diterima atau dibayar atas suatu transaksi atau aktiva. Sedangkan provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima.
- 3) Pendapatan atas transaksi valuta asing, yaitu pendapatan dari kurs valas berasal dari selisih kurs. Kurs ini akan dimasukkan ke pos pendapatan dalam laporan laba rugi.
- 4) Pendapatan operasional lainnya, seperti penerimaan deviden dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar nodal, dan lainnya.

b. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah rupa-rupa pendapatan yang berasal dari aktivitas diluar usaha utama bank. Contohnya adalah pendapatan dari penjualan aktiva tetap, penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki oleh bank, pendapatan dari observasi, dan lainnya.

2. Pembiayaan Kredit

2.1 Pengertian Pembiayaan Kredit

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang dikutip oleh Kasmir (2014, hal 85), mengatakan bahwa :

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Sedangkan pemberian kredit menurut Sentosa Sembiring (2006) mengatakan bahwa : “Pemberian kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam yang mewajibkan untuk melunasinya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Menurut Kasmir (2014, hal 26), dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Dalam pemberian kredit perlu dilakukan penilaian kredit agar

perusahaan dapat mengendalikan atau dapat mengawasi pemberian keputusan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah.

Menurut Muhammad Syafi'I Antonia pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Jadi pada intinya pembiayaan adalah suatu kegiatan penyediaan dan antara pemilik dana (bank atau lembaga keuangan non bank) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan ketentuan dapat mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu serta berdasarkan kesepakatan imbalan atau bagi hasil.

2.2 Unsur-unsur Pembiayaan Kredit

Menurut Kasmir (2014, hal 87) pembiayaan memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

a. Kepercayaan (*trust*)

Bank maupun lembaga keuangan non bank memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana, sesuai jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank maupun lembaga keuangan non bank memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya telah memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan. Bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

b. Kesepakatan

Di samping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit.

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakatin. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

d. Risiko

Setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank maupun lembaga keuangan non bank selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

e. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil

2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut Muhammad Syafe'I Antonio jenis-jenis pembiayaan berdasarkan pada sifat dan penggunaannya. Pembiayaan dapat dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

b. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi 2 hal, yaitu sebagai berikut :

1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan : peningkatan produksi, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dan untuk keperluan perdagangan . pembiayaan modal kerja berfungsi mengembangkan usaha yang sudah dijalankan agar dapat mengembangkan usaha tersebut dan memperoleh keuntungan secara optimal.

2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu. Pembiayaan investasi diberikan kepada nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru.

2.4 Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2014, hal 88) pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut :

a. Mencari Keuntungan

Yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya, terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut :

a. *Profitability*

Profitability yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsure keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu pembiayaan,

sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian keuntungan dari pendapatan usaha merupakan tujuan dari pemberian pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.

b. *Safety*

Safety merupakan keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu benar-benar terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

2.5 Analisis Pembiayaan

Sebelum memberikan keputusan untuk memberikan kredit, pihak bank sebagai pemilik modal melakukan pengumpulan informasi tentang data-data peminjamnya. Tindakan pengumpulan data survey kredit dilakukan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan pemberian kredit yang diberikan.

Menurut Kasmir (2014, hal 95), prinsip yang digunakan oleh pihak bank dalam melakukan analisis kredit adalah dengan memperhatikan 5C, yaitu :

- a. *Character* (watak) bahwa pihak bank harus menganalisis watak calon debitur apakah layak untuk menerima pinjaman. Analisis terhadap karakter calon debitur dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dan referensi nasabah dan bank-banklain tentang perilaku, kejujuran, dan ketaatan calon debitur untuk memenuhi pembayaran.
- b. *Capacity* (kemampuan) yaitu berkaitan dengan kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya secara sehat sehingga dapat memperoleh laba

sesuai dengan yang diperkirakan. Penilaian kemampuan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil usaha calon debitur dapat membayar semua kewajibannya tepat waktu sesuai dengan perjanjian kredit.

- c. *Capital* adalah untuk menilai modal yang dimiliki oleh nasabah untuk membiayai kredit. Hal yang penting karena bank tidak akan membiayai kredit 100%.
- d. *Condition of economi* (kondisi perekonomian) yaitu berkaitan dengan keadaan perekonomian calon debitur. Jika keadaan perusahaan baik dan memiliki prospek yang baik maka pihak bank akan memberikan pinjamannya.
- e. *Collateral* (jaminan) yaitu analisis terhadap jaminan yang diserahkan oleh calon debitur. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana nilai jaminan yang diserahkan dapat menutupi risiko kegagalan pengembalian kewajiban debitur.

2.6 Prosedur Pengajuan Pembiayaan

Menurut Muhammad, prosedur pengajuan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir standar yang ditetapkan oleh bank maupun koperasi yang memuat informasi tentang data diri seperti :
 - 1) Nama, tempat dan tanggal lahir, alamat serta kewarganegaraan, nomor KTP, dan NPWP.
 - 2) Alamat dan nomor telepon tempat kerja
 - 3) Keterangan mengenai pekerjaan
 - 4) Jumlah pembiayaan dan tujuan penggunaan dana

- 5) Specimen tanda tangan
- b. Mengumpulkan data diri berupa fotocopy KTP suami istri (bagi yang sudah menikah), fotocopy surat nikah (bagi yang sudah menikah) dan fotocopy kartu keluarga.
- c. Slip gaji dan surat keterangan karyawan
- d. Fotokopy rekening tabungan selama 6 bulan terakhir
- e. Fotokopy BPKB Kendaraan (bagi agunan yang berupa kendaraan)

Proses pemberian pembiayaan yang baik untuk menghasilkan keputusan pembiayaan yang baik, seluruh tahap dalam proses pemberian pembiayaan yang harus dilalui, seperti :

- a. Mewawancarai nasabah
- b. Melakukan analisis pembiayaan, termasuk analisis keuangan nasabah
- c. Melakukan negosiasi
- d. Menyusun struktur pembiayaan sesuai dengan kebutuhan nasabah
- e. Melakukan dokumentasi secara layak
- f. Melakukan monitoring pembiayaan yang baik.

3. KREASI

3.1 Pengertian KREASI

Kredit KREASI merupakan modifikasi dari produk lama yang sebelumnya dikenal dengan nama Kredit Kelayakan Usaha Pegadaian. KREASI merupakan Kredit Angsuran Sistem Fidusia yaitu kredit dengan angsuran bulanan yang

diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia. Sistem fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha.

Jaminan Fidusia diatur dalam Undang-Undang No. 42 Tahun 1999 tentang jaminan Fidusia. Jaminan fidusia adalah jaminan kebendaan atas benda bergerak baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud sehubungan dengan hutang-piutang antara debitur dan kreditur.

KREASI juga diartikan sebagai kredit angsuran fidusia yang merupakan pemberian pinjaman kepada pengusaha mikri-kecil (dalam rangka pengembangan usaha) dengan skim penjaminan secara fidusia dan pengembalian pinjamannya dilakukan melalui angsuran per bulan dalam jangka waktu kredit 12 sampai dengan 36 bulan. Perolehan kredit dengan cara menyerahkan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai agunan dengan bunga pinjaman 1% per bulan, flat.

3.2 Ciri-Ciri KREASI

Adapun cirri-ciri KREASI yaitu sebagai berikut :

- a. Prosedur pengajuannya sederhana, mudah dan cepat
- b. Dalam tempo 3 hari kredit sudah bisa diberikan kepada nasabah
- c. KREASI dapat diperoleh diseluruh kantor cabang pegadaian di Indonesia
- d. Pinjaman mulai dari Rp. 3,000,000,- hingga Rp. 400,000,000,-.
- e. Jangka waktu pinjaman fleksibel, mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan
- f. Sewa modal (bunga pinjaman) realtif murah, hanya 1% per bulan, flat.

- g. Agunan BPKB kendaraan bermotor (mobil plat kuning/ hitam, serta sepeda motor) sehingga kendaraan tetap dapat dipergunakan untuk mendukung operasional usaha.
- h. Pelunasan kredit dilakukan dengan angsuran tetap setiap bulan
- i. Pelunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal.

3.3 Persyaratan KREASI

Adapun persyaratan untuk memperoleh kredit KREASI yaitu sebagai berikut :

- a. Memiliki usaha UMKM
- b. Fotokopi KTP dan Kartu Keluarga
- c. Menyerahkan dokumen usaha yang sah
- d. Usaha telah berjalan minimal 1 (satu) tahun dan pendapatan
- e. Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB asli, fotokopi STNK, dan faktur pembelian)
- f. Memenuhi kriteria kelayakan usaha
- g. Peminjam sehat jasmani dan rohani

3.4 Prosedur Pemberian KREASI

Prosedur pemberian kredit KREASI yaitu sebagai berikut :

- a. Nasabah mengisi formulir aplikasi kredit KREASI
- b. Nasabah menyerahkan dokumen-dokumen usaha, agunan dan persyaratan lainnya

- c. Petugas Pegadaian memeriksa keabsahan dokumen yang diserahkan
- d. Petugas melakukan survey ke tempat usaha untuk menganalisis kelayakan usaha serta menaksir agunan
- e. Nasabah bersama istri / suami menandatangani surat perjanjian kredit
- f. Pencairan kredit.

4. Pembiayaan Dalam Meningkatkan Pendapatan

Lembaga keuangan bank dan non bank merupakan peran penting dalam sistem perekonomian, terutama yang menyangkut pengelolaan (menghimpun dan menyalurkan) dana masyarakat dan penerapan strategi-strategi didalam penyaluran dana dalam bentuk kredit untuk membantu pemerintah dalam pemerataan pembangunan ekonomi disegala bidang untuk mencapai tujuan negara menuju masyarakat yang sejahtera.

Dalam penyaluran pembiayaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari bunga kredit. Menurut Muzakkir (2016) bahwa salah satu pendapatan terbesar bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar, yaitu bersumber dari pendapatan bunga kredit dimana pendapatan bunga berasal dari penyaluran kredit. Sehingga perusahaan harus mampu meyalurkan pembiayaan yang besar agar semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian Kiki Esa Perdana (2015) menunjukkan bahwa besarnya penyaluran kredit sama atau berbanding lurus dengan pendapatan, semakin besar jumlah penyaluran kredit maka akan semakin besar pula jumlah pendapatan yang dihasilkan, sebaliknya semakin kecil jumlah penyaluran kredit maka akan semakin kecil pula jumlah pendapatannya yang akan dihasilkan.

Sementara itu pembiayaan yang disalurkan tidak terlepas dari sebuah resiko yang dapat berakibat pada pendapatan yang diperoleh dan kinerja suatu perusahaan yaitu resiko kredit. Resiko kerugian ini bisa diminimalkan dengan analisa 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition). Dengan analisa yang tepat oleh lembaga keuangan terhadap calon nasabah yang baik dapat mengetahui prospek usaha yang dilakukan oleh calon nasabah. Sehingga hal ini akan memengaruhi kemampuan nasabah dalam pembayaran angsuran dan pendapatan yang diterima juga akan lancar.

Berdasarkan hal diatas menurut Fitriyanti (2013) dalam penelitiannya menarik kesimpulan bahwa penyaluran dan kredit setiap tahunnya mengalami peningkatan serta prosedur pemberian kreditnya telah efektif dan sesuai dengan teori dan standar Bank Indonesia.

Jadi, pendapatan suatu perusahaan dapat meningkat jika penyaluran pembiayaan yang disalurkan juga besar. Namun dalam penyaluran pembiayaan juga harus memperhatikan prosedur agar dapat meminimalkan resiko kredit macet yang berakibat pada pendapatan yang diperoleh.

5. Penelitian Terdahulu

Kajian beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan usaha kecil dan menengah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian kali ini.

Menurut Jane E iva Siwu dkk (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) berpengaruh terhadap pendapatan sewa modal karena besarnya jumlah kredit yang disalurkan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, kepemilikan kendaraan bermotor oleh masyarakat yang meningkat, penyebaran outlet-outlet yang mudah dijangkau oleh

masyarakat dan semakin banyak nasabah yang membutuhkan dana untuk menambah modal usaha.

Menurut Sento Hermanto Glondo (2011) menunjukkan bahwa usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil memiliki peran sentral dalam perekonomian Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa pembinaan dan pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan perkuat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kiki Esa Perdana (2015)	Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung Pasar Atas Tahun 2007-2014	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan penyaluran kredit KCA serta pendapatan setiap tahunnya mengalami naik turun, akan tetapi penyaluran dan pendapatan tetap sama atau berbanding lurus.
2.	Firda Lila Septiani (2015)	Evaluasi Sistem Pembiayaan Kredit Agunan Sistem Fidusia (KREASI)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan system pembiayaan kredit agunan dengan system fidusia (KREASI) sudah cukup baik, dan dilihat dari

			prosedur pemberian kredit, prosedur analisis kredit, prosedur deklarasi kredit secara keseluruhan menunjukkan prosedur berjalan dengan baik.
3.	Edisahputra Nainggolan (2016)	Analisis Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Aksara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan besar sedangkan pendapatan yang diterima kecil hal ini disebabkan karena pembiayaan bermasalah yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah. Dan ketidakpastian pendapatan yang akan diperoleh serta kekhawatiran akan mengalami kerugian atau penipuan menjadi penyebab utamanya.
4.	Krisnawati, Hery Nariyah, dan I. Machmud	Implementasi Kebijakan Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) Di PT. Pegadaian Cabang Jatiwangi Kabupaten Majalengka	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit angsuran sistem fidusia (KREASI) yang diberikan oleh PT. Pegadaian Cabang Jatiwangi dengan menggunakan kontruksi penjaminan kredit secara Jaminan Fidusia.

5.	Fitrotul Maghfiroh (2014)	Analisis Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) Dalam Meningkatkan Pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT telah menetapkan prosedur pembiayaan yang harus dipenuhi oleh setiap calon nasabah dan menggunakan prinsip analisis 5C dan pembiayaan BBA memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan BMR-UGT.
6.	P Ivand C. Putra dan I Gusti Ayu Purnamawati (2013)	Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah yang ditetapkan oleh PT. Pegadaian Cabang Singaraja telah dilaksanakan dengan baik mulai dari pengajuan permintaan kredit, penyelidikan berkas jaminan, melakukan survey, mempelajari berkas-berkas kredit, sampai dengan pencairan kredit.

B. Kerangka Berfikir

Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Pertumbuhan usaha dimasyarakat semakin tinggi, namun para pengusaha kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya. Sehingga para pelaku UMKM membutuhkan lembaga keuangan untuk membantu dalam mengembangkan usahanya. Sehingga PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama menjadi salah satu solusi bagi pihak yang membutuhkan dana untuk modal kerja yaitu dengan menyalurkan pembiayaan KREASI kepada para pelaku UMKM.

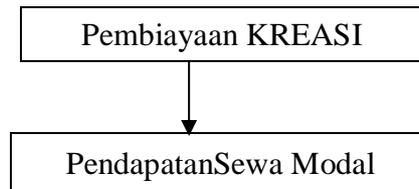
Menurut Muzakkir (2016) bahwa salah satu pendapatan terbesar bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar, yaitu bersumber dari pendapatan bunga kredit dimana pendapatan bunga berasal dari penyaluran kredit. Sehingga perusahaan harus mampu meyalurkan pembiayaan yang besar agar semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh.

Penelitian menurut Rachmadi Usman (2002) Besar kecilnya pembiayaan dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh oleh bank/perusahaan. Ketika pembiayaan lancar maka dapat meningkatkan pendapatan bagi pihak bank yang dapat mendorong kinerja dalam perbankan/ perusahaan.

Dalam menentukan pemberian kredit KREASI, Pegadaian Cabang Medan Utama sebagai lembaga pembiayaan dipengaruhi oleh berbagai macam kondisi internal maupun kondisi eksternal. Adapun yang termasuk dari faktor internal adalah perkembangan pendapatan pembiayaan KREASI. Faktor internal ini dapat dilihat bagaimana pihak Pegadaian dapat mengelola dengan baik dalam pemberian kreditnya dengan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*). Dengan adanya prosedur tersebut dapat memperkecil resiko kredit bermasalah sehingga pembiayaan yang disalurkan dalam jumlah yang besar dapat

meningkatkan pendapatan sewa modal KREASI pada PT. Pegadaian Cabang Medan Utama

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar II.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu analisis yang menjelaskan pembiayaan produk KREASI dalam meningkatkan pendapatan sewa modal. Menurut Azuar Juliandi dkk (2014:86) penelitian deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri.

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah pembiayaan produk KREASI dalam meningkatkan pendapatan sewa modal adalah untuk mencari tahu tingkat perkembangan dan pendapatan sewa modal PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.

Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan KREASI

KREASI merupakan kredit angsuran sistem fidusia yaitu kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada UMKM untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia yaitu cukup dengan agunan atau jaminan BPKB kendaraan untuk melakukan pinjaman sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk membantu kegiatan usaha. Dari pembiayaan ini pengusaha memperoleh dana sebesar 70% dari taksiran barang jaminan.

2. Pendapatan Sewa Modal

Pendapatan sewa modal merupakan pendapatan yang diterima oleh Pegadaian dari penyaluran pembiayaan KREASI berdasarkan tarif sewa modal yang telah ditentukan oleh pihak Pegadaian.

Untuk mengetahui pendapatan sewa modal KREASI yaitu uang pinjaman yang diberikan dikalikan dengan tingkat persentase bunga yang telah ditentukan oleh pihak Pegadaian.

Tabel III-1.

Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Pembiayaan KREASI	1. Penyebab realisasi produk tidak mencapai target	1-2
	2. Mekanisme prosedur dan perhitungan dalam pembiayaan produk	3-5
Pendapatan Sewa Modal	1. Peningkatan pendapatan dengan tarif sewa modal	6-7
	2. Penyebab pendapatan sewa modal menurun	8-10

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama di Jalan Pegadaian No. 112 A U R, Medan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Desember 2018 sampai bulan Maret 2019 dengan rincian dapat dilihat pada table atau jadwal penelitian yang tertera dibawah ini :

No.	Keterangan	Bulan																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																				
2	Pra Riset					■	■																		
3	Penyusunan Proposal							■																	
4	Seminar Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pengolahan Data dan Analisis Data																	■	■						
6	Bimbingan Skripsi																			■	■				
7	Sidang Meja Hijau																					■	■	■	■

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data penelitian antara lain diperoleh langsung dari perusahaan berupa data pembiayaan KREASI tahun 2013-2017 dan hasil wawancara.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder :

- a. Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dari hasil wawancara.

- b. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh yaitu data pembiayaan KREASI dan Pendapatan sewa modal dari tahun 2013-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan metode dokumentasi peneliti meminta, mengumpulkan, dan merangkum data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan KREASI dalam meningkatkan pendapatan sewa modal pada Pegadaian Cabang Medan Utama.

2. Wawancara

Yaitu dengan melakukan Tanya Jawab langsung dengan pegawai Pegadaian untuk mendapatkan informasi yang relevan yang berkaitan dengan pembiayaan KREASI dalam meningkatkan pendapatan sewa modal.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari perusahaan dengan teori yang ada. Data wawancara dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu turun ke lapangan langsung melakukan Tanya

Jawab kepada pegawai Pegadaian terkait pembiayaan KREASI, sehingga memberikan gambaran yang jelas dalam penerapan pembiayaan KREASI pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.

Adapun tahapan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis data pembiayaan KREASI dan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama dengan teori yang ada.
2. Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada pegawai Pegadaian Cabang Medan Utama
3. Menganalisis pembiayaan KREASI dalam meningkatkan pendapatan sewa modal Pegadaian Cabang Medan Utama
4. Menganalisis penyebab pembiayaan KREASI tidak mencapai target
5. Menganalisis penyebab pendapatan sewa modal menurun
6. Membuat Kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri dari atas variabel peneliti. Dalam penelitian ini juga terdapat data atau keungan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Data yang diperoleh merupakan kondisi keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama dari tahun 2013-2017. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dalam bentuk labarugi.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan maka, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis *deskriptif*. Analisis deskriptif merupakan penganalisan dengan menggambarkan kondisi perusahaan yang diteliti.

1. Analisis Data Pembiayaan KREASI

Pembiayaan KREASI merupakan Kredit Angsuran Sistem Fidusia yaitu kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia. Sistem fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha.

Produk pembiayaan KREASI Pegadaian Cabang Medan Utama merupakan produk sejak tahun 2013. Dengan adanya produk pembiayaan KREASI pada Pegadaian Cabang Medan Utama, bertujuan dapat membantu masyarakat yang

membutuhkan modal usaha untuk mengembangkan usahanya dikarenakan semakin meningkatnya jumlah UMKM. Sehingga pembiayaan KREASI ini juga dapat meningkatkan pendapatan sewa modal Pegadaian Cabang Medan Utama karena banyak nya nasabah yang minat dengan produk pembiayaan KREASI ini.

Berdasarkan hasil wawancara adapun keunggulan dari produk ini yaitu :

- a. Biasa jasa penyimpanan barang jaminan relative murah dan flat
- b. Jangka waktu pembiayaan KREASI Pegadaian Cabang Medan Utama yaitu 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan
- c. Pembayaran pembiayaan dengan sistem angsuran
- d. Proses pembiayaan 3-5 hari kerja
- e. Uang pinjaman 70% dari nilai taksiran
- f. Jaminan berupa BPKB Kendaraan
- g. Minimal pembiayaan Rp. 3,000,000 sampai dengan Rp. 200,000,000

Prosedur pembiayaan KREASI pada Pegadaian Cabang Medan Utama ini adalah dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak pegadaian. Adapun mekanisme nya sebagai berikut :

- a. Nasabah harus memiliki usaha produktif yang sudah berjalan minimal 1 tahun dari pengajuan pembiayaan. Kriteria penilaian usaha berdasarkan ketetapan Pegadaian Cabang Medan Utama.
- b. Usia kendaraan minimal 5 tahun terakhir. Dan kendaraan milik sendiri yang dibuktikan di BPKB dan STNK sesuai tertera di kartu tanda penduduk atau KTP. Bila kendaraan dibeli secara second, harus memiliki tanda bukti pembelian dan fotocopy KTP pemilik

terdahulu. Jika kendaraan bukan milik pribadi harus menyertakan surat persetujuan menjaminkan kendaraan dari pemilik.

c. Nasabah wajib memenuhi syarat sebagai berikut :

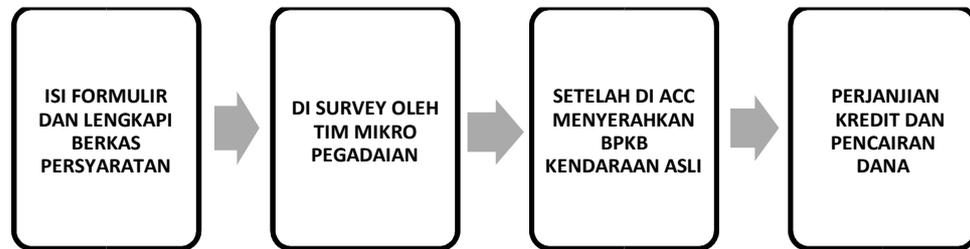
- 1) Fotokopi Kartu Keluarga dan KTP suami istri 2 lembar
- 2) Fotokopi STNK, BPKB 4 lembar (masih berlaku)
- 3) Bukti pembayaran PBB dan rekening listrik
- 4) Surat keterangan usaha dari Lurah/ Kepala Desa atau SIUP, TDP, SITU (masih berlaku)
- 5) Pas Foto berwarna suami istri, Foto usaha dan kendaraan
- 6) Fotokopi buku KIR/ Ijin Troyek untuk jenis kendaraan angkutan barang
- 7) Bukti cek fisik kendaraan dari Samsat (saat pencairan kredit) untuk kendaraan mobil.
- 8) Mengisi Formulir Pembiayaan KREASI

Apabila nasabah telah memenuhi persyaratan tersebut, selanjutnya nasabah mendatangi Pegadaian Cabang Medan Utama dengan membawa berkas awal dan mengisi formulir pendaftaran pembiayaan KREASI, dan tahapan selanjutnya adalah :

- a. Petugas Pegadaian Cabang Medan Utama yaitu kasir atau penaksir menerima dan memeriksa keabsahan dokumen-dokumen yang dilampirkan oleh nasabah dan menginput data nasabah.
- b. Pegadaian Cabang Medan Utama selanjutnya mengirim tim seles untuk memastikan ulang dokumen keabsahan calon nasabah dan melakukan survey lokasi nasabah.

- c. Setelah data nasabah diinput secara lengkap oleh kasir/penaksir maka proses selanjutnya dilakukan oleh tim analisis mikro Pegadaian Cabang Medan Utama untuk melakukan survey analisis kelayakan usaha calon nasabah berdasarkan 5C dan BI Checking.
- d. Setelah survey kelayakan usaha tim analis melaporkan hasil survey dan jumlah pinjaman nasabah kepada deputy. Dan deputy menerima hasil survey kelayakan usaha calon nasabah dan *approve* pembiayaan.
- e. Deputy memberikan berkas pengajuan pembiayaan nasabah pada pinca atau pimpinan Pegadaian Cabang Medan Utama. Pemberian jumlah dana pembiayaan berdasarkan tahapan izin manajemen Pegadaian Cabang Medan Utama, yaitu :
 - 1) Pinca Rp. 50,000,000 – Rp. 100,000,000
 - 2) Deputy area Medan I Rp. 100,000,000 – Rp. 150,000,000
 - 3) Pimpinan Pusat Rp. 150,000,000 – Rp. 200,000,000
- f. Pinca, notaris serta nasabah menandatangani perjanjian kredit KREASI.
- g. Pengelola Agunan Pegadaian Cabang Medan Utama menyimpan perjanjian kredit yang sudah di tanda tangani.
- h. Kasir Pegadaian Cabang Medan Utama melakukan pencairan dana pada nasabah. Dan nasabah menerima dana pembiayaan

Proses pemberian pembiayaan KREASI Pegadaian Cabang Medan Utama dibuat berdasarkan standar operasional yang sudah berlaku pada Pegadaian.



Gambar IV.3 Tahapan Pembiayaan KREASI Pegadaian Cabang Medan Utama

Mekanisme Perhitungan pembiayaan KREASI Pegadaian Cabang Medan Utama contoh kasus dengan tarif sewa modal 1,25% adalah sebagai berikut :

a. Nominal Maksimal Pinjaman

$$\text{Uang Pinjaman} = 70\% \times \text{Nilai Taksiran}$$

Nilai Taksiran Jaminan Rp. 15,000,000

$$= 70\% \times \text{Rp. 15,000,000}$$

$$= \text{Rp. 10,500,000}$$

(Pembulatan berdasarkan kebutuhan nasabah Rp. 10,000,000)

b. Biaya Administrasi 1%

$$= \text{Rp. 10,000,000} \times 1\%$$

$$= \text{Rp. 100,000}$$

(yang diterima Rp. 10,000,000 – Rp. 100,000 = Rp. 9,900,000)

c. Pokok Angsuran 24 bulan

$$\text{Total Pinjaman} / \text{Jangka Waktu}$$

$$= \text{Rp. 10,000,000} / 24 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 416,666}$$

d. Perhitungan Tarif Sewa Modal

Uang Pinjaman x Bunga 1,25%

= Rp. 10,000,000 x 1,25%

= Rp. 125,000

e. Jumlah Angsuran Perbulan

= Angsuran Pokok + Sewa Modal

= Rp. 416,666 + Rp. 125,000

= Rp. 541,666

Adapun Target dan perkembangan Pembiayaan KREASI Pegadaian Cabang Medan Utama yang disalurkan pada tahun 2013 sampai dengan 2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel IV-1. Penyaluran Pembiayaan KREASI Pada PT. Pegadaian Cabang Medan Utama Tahun 2013-2017

Tahun	Pembiayaan KREASI	Pertumbuhan pembiayaan (%)	Target
2013	69,893,542,124	0	65,000,000,000
2014	76,251,425,145	9,09%	75,000,000,000
2015	78,975,693,741	3,57%	85,000,000,000
2016	91,154,270,200	15,42%	95,000,000,000
2017	97,291,651,879	6,73%	100,000,000,000
JUMLAH	413,566,583,089		420,000,000,000

Sumber Data : Data olahan Pegadaian Cabang Medan Utama

Berdasarkan data pada tabel IV-2 diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan KREASI dan target yang harus dicapai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama mengalami naik turun dapat dilihat ditahun 2013 pembiayaan KREASI yang disalurkan sebesar Rp. 69,893,542,124 dengan target yang harus dicapai Rp. 65,000,000,000 ditahun 2014 pembiayaan KREASI mengalami kenaikan sebesar Rp. 76,251,425,145 dengan target yang harus dicapai Rp.

75,000,000,000. Pada tahun 2015 pembiayaan KREASI mengalami penurunan sebesar Rp. 78,975,693,741 namun target yang harus dicapai juga meningkat sebesar Rp. 85,000,000 sehingga pertumbuhan pembiayaan juga mengalami minus yaitu (-4,29%) pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 91,154,270,200 dengan target Rp. 95,000,000 dan pada tahun 2017 penyaluran pembiayaan KREASI meningkat sebesar Rp. 97,291,651,879 dengan target yang harus dicapai Rp. 100,000,000,000.

2. Analisis Pendapatan Sewa Modal

Pendapatan sewa modal adalah jumlah pendapatan dari penyaluran pembiayaan produk KREASI yang diterima Pegadaian dalam jangka periode tertentu berdasarkan tarif sewa modal yang telah ditentukan.

Tabel IV-2. Pendapatan Sewa Modal pada Tahun 2013-2017

Tahun	Pembiayaan KREASI	Pendapatan Sewa Modal diterima
2013	69.893.542.124	892.072.259
2014	76.251.425.145	957.443.015
2015	78.975.693.741	1.107.832.426
2016	91.154.270.200	985.507.003
2017	97.291.651.879	941.025.707
TOTAL	413.566.583.089	4.883.880.410

Sumber Data : Data olahan Pegadaian Cabang Medan Utama

Berdasarkan data pada tabel IV-3 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan sewa modal pada tahun 2013 yang diterima Rp. 892,072,259 dengan penyaluran pembiayaan senilai Rp. 69,893,542,124, pada tahun 2014 pendapatan yang diterima naik menjadi Rp. 957,443,015 dengan pembiayaan yang juga meningkat Rp. 76,251,425,145. Ditahun 2015 juga terjadi peningkatan pendapatan yang merupakan pendapatan paling tinggi yaitu Rp. 1,107,832,436 dengan

pembiayaannya Rp. 78,975,693,741. Pada tahun 2016 terjadi penurunan pendapatan sewa modal yaitu Rp. 985,507,003 dengan pembiayaan yang disalurkan meningkat Rp. 91,154,270,200. Begitu juga pada tahun 2017 terjadi penurunan pendapatan sewa modal Rp. 941,025,707 sementara pembiayaan terus meningkat yaitu Rp. 97,291,651,879.

B. Pembahasan

1. Analisis Pembiayaan KREASI Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan jumlah penyaluran pembiayaan KREASI yang disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi hal ini tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan sewa modal.

Penelitian menurut Rachmadi Usman (2002) Besar kecilnya pembiayaan dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh oleh bank/perusahaan. Ketika pembiayaan lancar maka dapat meningkatkan pendapatan bagi pihak bank yang dapat mendorong kinerja dalam perbankan/ perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Leonard AH. Simanjuntak, S.E selaku Assistant Manager Marketing Bussines Analyst Pegadaian Kanwil I Medan mengatakan bahwa Pada tahun 2013-2015 pembiayaan KREASI yang disalurkan terjadi kenaikan sehingga mencapai target dan pendapatan sewa modal juga mengalami peningkatan, hal ini disebabkan pada tahun ini tarif sewa modal masih relatif rendah sehingga nasabah mampu membayar angsuran setiap bulannya. Di tahun 2015 pembiayaan juga meningkat walaupun tidak mencapai target dan di tahun ini merupakan pendapatan sewa modal paling besar hal ini disebabkan

terjadinya kenaikan tarif sewa modal sebesar 0,05%, dengan kenaikan ini dapat meningkatkan pendapatan sewa modal pada tahun 2015.

Menurut Kiki Esa Perdana (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa “perkembangan penyaluran kredit serta pendapatan setiap tahunnya mengalami naik turun, akan tetapi penyaluran dan pendapatan tetap sama atau berbanding lurus”. Hal ini dikarenakan telah terlaksananya secara efisien dan efektif prosedur pemberian kredit sehingga dapat meminimalkan resiko kredit.

Pada tahun 2016 dan 2017 pembiayaan KREASI yang disalurkan secara terus menerus mengalami kenaikan walaupun tidak mencapai target namun kenaikan ini tidak diikuti dengan meningkatnya pendapatan sewa modal, sehingga dapat dilihat pada tahun tersebut terjadi penurunan drastis secara berturut pada pendapatan sewa modal yang diterima oleh Pegadaian Cabang Medan Utama hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dari pihak pegadaian. Yang pertama yaitu pada tahun ini terjadi perubahan kenaikan tarif sewa modal 0,05%, yang disebabkan dalam rangka menyesuaikan tingkat inflasi serta perubahan situasi perekonomian dan sebagai upaya merespon tingkat persaingan bisnis dan menjaga kelangsungan perusahaan, dengan kenaikan tarif ini diharapkan pendapatan sewa modal meningkat namun kenyataannya pendapatan menurun karena hal ini menambah angsuran nasabah dan mengakibatkan nasabah mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran. Kedua, belum terlaksananya secara efektif prosedur pembiayaan yang dilakukan oleh Pegadaian Cabang Medan Utama yaitu lemahnya prosedur analisis 5C terhadap kelayakan pemberian kredit dan kelalaian pihak survey yang mengakibatkan terjadinya kredit bermasalah dimana nasabah tidak mampu membayar angsuran setiap bulannya sehingga terjadi penunggakan dan

kredit macet. Kemudian yang ketiga pendapatan sewa modal menurun disebabkan pihak marketing yang lupa menagih dan mengingatkan nasabah sehingga banyak penunggakan, serta pergantian marketing dan kurangnya pembinaan terhadap nasabah sehingga nasabah tidak mampu mengelola dana yang diberikan dan berdampak terhadap cicilan angsuran.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan KREASI yang disalurkan belum dapat meningkatkan pendapatan sewa modal PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

2. Analisis Pembiayaan KREASI Tidak Mencapai Target Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

Berdasarkan hasil analisis dari data diatas menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan KREASI meningkat setiap tahunnya. Namun terjadinya peningkatan pembiayaan tersebut tidak mencapai target yang telah ditentukan oleh Pegadaian Cabang Medan Utama senilai (Rp. 6,433,416,911). Realisasi pembiayaan tidak mencapai target dikarenakan taksiran jaminan BPKB yang menjadi agunan pinjaman relatif kecil sehingga pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat juga kecil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Leonard AH. Simanjuntak, S.E pada tahun 2015 merupakan penyaluran paling rendah, dapat dilihat dari pertumbuhan penyaluran pembiayaan KREASI mengalami penurunan yaitu 3,57% mengakibatkan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, hal ini dikarenakan pada tahun tersebut masih kurangnya legalitas usaha mikro, kecil dan menengah dan sulitnya memenuhi salah satu syarat pengajuan kredit yaitu surat keterangan usaha dari Lurah yang berupa SIUP, SITU, TDP yang berlaku, sehingga sulit untuk

melakukan perjanjian kredit dan menjadi hambatan dalam penyaluran pembiayaan KREASI.

Penelitian menurut Wayan Widiyanto (2014) Strategi pemasaran, yaitu kurangnya memanfaatkan perkembangan teknologi untuk beriklan dan bauran pemasaran yaitu mengenai produk, promosi dan harga pasar mengakibatkan daya saing menjadi lemah. Hal tersebut akan berdampak bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi konsumen memakai perusahaan baru yang dapat mempengaruhi turunnya volume permintaan, otomatis pendapatan perusahaan akan menurun.

Kemudian Pada tahun 2016 dan 2017 penyaluran pembiayaan KREASI terus mengalami kenaikan dan sangat baik dari tahun sebelumnya. Namun hal ini tetap saja tidak memenuhi atau tidak tercapainya target penyaluran yang diharapkan oleh pihak Pegadaian Cabang Medan Utama. Masalah ini disebabkan oleh faktor internal dari pihak Pegadaian yaitu kurangnya program marketing dalam memperluas channel pemasaran produk sehingga banyak nasabah yang tidak mengenal apa itu produk KREASI. Kemudian seiring dengan berkembangnya zaman dan kecanggihan teknologi pihak pegadaian harus mampu mengikuti perkembangan agar tidak ketinggalan zaman dan tidak kalah saing dengan lembaga-lembaga pembiayaan lainnya, namun pada kenyataannya belum terlaksananya Pegadaian KREASI online yang mana dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk melakukan stimulasi perhitungan pembiayaan produk tanpa harus langsung ke outlet pegadaian. Dan yang terakhir penyebab tidak tercapainya target yaitu nilai taksiran jaminan BPKB para nasabah relatif kecil sehingga pembiayaan yang disalurkan juga kecil.

3. Analisis Pendapatan Sewa Modal Menurun

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa pendapatan sewa modal Pegadaian Cabang Medan Utama menurun dari tahun sebelumnya.

Dapat dilihat pada tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan hal ini dikarenakan adanya perubahan tarif sewa modal yang telah ditentukan oleh pihak pegadaian hal ini membuat nasabah merasa terbebani dalam melakukan pembayaran angsuran kredit setiap bulannya mengakibatkan terjadinya penunggakan yang berkelanjutan setiap bulannya sehingga pendapatan sewa modal yang diperoleh tidak sesuai dengan penyaluran dan tidak maksimal.

Menurut Wayan Nurdiyanto (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penyebab turunnya pendapatan yaitu faktor internal perusahaan yaitu strategi pemasaran yang kurang maksimal sehingga daya saing lemah, tarif pengiriman yang tidak bersaing, upah karyawan enggan ditingkatkan perusahaan dan fasilitas perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu tingkat tingkat volume permintaan yang menurun akibat tarif yang tidak sesuai dengan layanan yang diberikan perusahaan.

Kemudian pendapatan sewa modal menurun juga dikarenakan kelalaian pihak pegadaian yaitu bagian marketing dalam melakukan survey kelayakan kredit kepada nasabah guna menghindari resiko kredit atau kredit macet. Dan pihak marketing lupa untuk mengingatkan nasabah pada pembayaran yang akan jatuh tempo, sehingga hal ini mengakibatkan terjadinya tunggakan pembayaran dan berdampak terhadap pendapatan sewa modal yang diperoleh Pegadaian Cabang Medan Utama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Pembiayaan KREASI belum dapat meningkatkan pendapatan sewa modal Pegadaian Cabang Medan Utama dikarenakan terjadinya kenaikan tarif sewa modal sebesar 0,05% dan lemahnya prosedur analisis 5C dalam kelayakan pemberian kredit mengakibatkan terjadinya kredit bermasalah.
2. Penyebab pembiayaan KREASI tidak mencapai target tahun 2015-2017 dikarenakan masih kurangnya legalitas usaha mikro, kecil dan menengah sehingga sulit dalam memenuhi syarat pengajuan kredit, kurangnya program marketing dalam memperluas channel pemasaran produk baik secara langsung maupun dengan media teknologi, dan perubahan situasi ekonomi dimana memengaruhi nilai taksiran BPKB yang relatif rendah sehingga dana penyaluran juga kecil.
3. Penyebab pendapatan sewa modal menurun dikarenakan adanya perubahan tarif sewa modal, kelalaian pihak marketing dalam melakukan survey dan lupa untuk mengingatkan nasabah pada pembayaran yang akan jatuh tempo sehingga terjadinya tunggakan pembayaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti mencoba memberikan saran yang baik bagi pihak perusahaan maupun peneliti selanjutnya :

1. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama dalam mengatasi kredit macet sebaiknya memperkuat analisis 5C dalam melakukan kelayakan dan lakukan penyelamatan kredit macet dengan melakukan rescheduling, reconditioning, restructuring ataupun kombinasi dari rescheduling serta penyitaan barang jaminan. Dan memberikan reward pada nasabah yang membayar sebelum waktu jatuh tempo.
2. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama sebaiknya pihak marketing dilakukan pelatihan khusus sehingga dalam memasarkan kredit menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh nasabah, dan memperluas jaringan akses produk dalam bentuk aplikasi sehingga membantu nasabah untuk mengetahui produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni Chairani Sumantri, SH et al. (1998). *Naskah Akademis Peraturan Perundang-Undangan Tentang Perlindungan Usaha Kecil*. Jakarta
- Azuar Juliandi et al. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan :UMSU PRESS.
- Dr. Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Edisahputra Nainggolan (2016). “Analisis Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Aksara”. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/bisman.com>. Diakses 15 Januari 2019
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2017). “Penulisan Skripsi”. www.umsu.ac.id. Diakses 10 Desember 2018.
- Farkhan Ramadhan Media . “Pengenrtian, Jenis-Jenis Pendapatan dan Pengeluaran Menurut Para Ahli”. *Akuntansi*. <http://khanfarkhan.com>. Diakses 20 Desember 2018.
- Fina Safinatul Ummah (2018). “Analisis Produk Pembiayaan ARRUM BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo”. *Jurnal Akuntansi uin sby*. <http://www.digilib.uinsby.ac.id.com>. Diakses 15 Desember 2018.
- Firda Lila Septiani (2015). “Evaluasi Sistem Pembiayaan Kredit Agunan Dengan Sistem Fidusia (KREASI) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Blitar”. *Eletronic Thesis Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2281/.com> Diakses 18 Januari 2019
- Fitrotul Maghfiroh (2014). “Analisis Pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil (BBA) Dalam Meningkatkan Pendapatan”. *Eletronic Thesis Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang*. http://etheses.uin-malang.ac.id/10510097_pendapatan.com. Diakses 02 Februari 2019
- Izzanizza (2013). “Pengertian dan Jenis-jenis Pendapatan”. *My Life’s Crumbs*. <http://www.izzanizza.wordpress.com>. Diakses 10 Februari 2019
- Jane E iva Siwa et al. (2013). “Analisis Pengaruh KCA, KREASI, KRASIDA, dan KRESNA Dalam Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil VI Medan”. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/2350/2037.com>. Diakses 20 Januari 2019

- Kiki Esa Perdana (2015). “Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung Pasar Atas Tahun 2007-2014”. *Open Journal System Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*.
[http://www.ojs.unikom.ac.id/issue>viewFile.com](http://www.ojs.unikom.ac.id/issue/viewFile.com). Diakses 28 Januari 2019
- Landasan Teori BAB II. “Teori Efektivitas Pembiayaan”. *Repository Raden Intan*.
http://repository.radenintan.ac.id/2435/3/BAB_II.pdf.com. Diakses 11 Februari 2019
- M. Andimas Kahfi (2018). “Pegadaian ‘Sentuh’ UMKM dengan Pembiayaan Kompetitif”. *Medan Tribun News*. <http://www.medan.tribunnews.com>.
Diakses 15 Desember 2018
- Muzakkar (2016). “Analisis Kredit Pemilikan Rumah Terhadap Pendapatan Bunga Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar”. *Jurnal Riset Unibos*. [http://www.economicsbosowa.unibos.id>download.com](http://www.economicsbosowa.unibos.id/download.com).
Diakses 04 Februari 2019
- PT. Pegadaian (Persero) (2018). “Produk KREASI”. *Pegadaian Persero*.
<http://www.pegadaian.co.id>. Diakses 15 Desember 2018
- Sugiyono (2014). “BAB III METODE PENELITIAN”. *BAB III*.
[http://www.digilib.unila.ac.id>BAB3.com](http://www.digilib.unila.ac.id/BAB3.com) . Diakses 27 Desember 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008. <http://www.bi.go.id.com>.
Diakses 17 Desember 2018
- P Ivand C. Putra dan I Gusti Ayu Purnamawati (2013). “Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja”. *Jurnal Akuntansi Profesi. Vol. 3 No. 2*. <http://ejournal.undiksha.ac.id.com>. Diakses 02 Januari 2019
- Wawancara dengan Leonard AH. Simanjuntak, SE. Tanggal 08 Februari 2019 di Pegadaian Kantor Wilayah I Medan.
- Wayan Nurdiyanto (2014). “Analisis Faktor-faktor Penyebab Turunnya Pendapatan Pada PT. Tunas Gemilang Sakti Palembang”. *Eprints MDP*.
<http://eprinst.mdp.ac.id.com>. Diakses 15 Februari 2019
- Widyatama. “Tinjauan Teori”. *BAB 2*.
https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3617/Bab_2.pdf.com. Diakses 10 Februari 2019

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : LELY ANIKA
Tempat/Tgl Lahir : KISARAN, 12 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Jati II No. 14, Medan
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Muslim Hutahuruk
Ibu : Azizah
Alamat : Jl. Jendral Sudirman Km. 5,5 Sijambi

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 134413 Tanjungbalai
2. SMP Negeri 1 Tanjungbalai
3. SMA SISINGAMANGARAJA Tanjungbalai
4. Tahun 2015 - 2019, Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

LELY ANIKA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20138

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 292/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/11/2018

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lely Anika
NPM : 1505170098
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini

Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya fluktuasi terhadap trend laporan keuangan perusahaan sehingga berakibat pada kinerja perusahaan.
2. Peningkatan pendapatan perusahaan akan penjualan produk baru.
3. Jumlah nasabah dan pendapatan perusahaan akan berdampak terhadap perkembangan penyaluran kredit.

Rencana Judul : 1. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Pengaruh Penjualan Logam Mulia Terhadap Pendapatan Perusahaan
3. Analisis Pendapatan Pegadaian dan Jumlah Nasabah Dalam Meningkatkan Perkembangan Penyaluran Kredit.

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah I Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Lely Anika)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

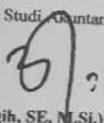
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

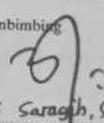
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 292/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/11/2018

Nama Mahasiswa : Lely Anika
 NPM : 1505170098
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 12/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau,
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : Fitriani Saragih, SE, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Analisis Pembiayaan KREASI dalam Meningkatkan (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Pendapatan UMKM pada Pegadalan Cabang (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Medan Ulama Kanwil Medan (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 07 Desember 2018
 Dosen Pembimbing

 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : L E L Y A N I K A

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 0 9 8

Tempat.Tgl. Lahir : K I S A R A N
1 2 S E P T E M B E R 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . J A T I I I N O . 1 4
M E D A N

Tempat Penelitian : P T . P E G A D A I A N (P e r s e r o)
C a b a n g M e d a n U t a m a

Alamat Penelitian : J L . P E G A D A I A N N O . 1 1 2
A U R , M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
B : 11/2.2011 P
.....
(Febriani Saragih SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon
Lely Anika
.....
(LELY ANIKA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 9163/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **07 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Lely Anika**
N P M : **1505170098**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Pembiayaan KREASI Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama**

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih., SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **18 Rabiul Akhir 1440 H**
26 Desember 2018 M

Dekan ✓

HUDA NURI, SE, MM, M.Si

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
 2. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Nama Mahasiswa : LELY ANIKA
NPM : 1505170098
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS PEMBIAYAAN KREASI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) PADA PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
14/12-2018	- dasar lembar & deskripsi - plat (tabel) masalah - deskripsi ke - identifikasi masalah - rumus masalah - bobot & dll	✓	
20/12-2018	- plat kerangka (tabel) masalah - deskripsi ke - kerangka konsep - sequence antara data	✓	
27/12-2018	- plat kerangka konsep konsep - teknik analisis data - map pustaka	✓	
4/1-2019	- Ace	✓	

Medan, Desember 2018

Pembimbing Proposal

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 10 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : LELY ANIKA
N . P . M . : 1505170098
Tempat / Tgl. Lahir : KISARAN, 12 SEPTEMBER 1997
Alamat Rumah : JL. JATI II NO. 14
Judul Proposal : ANALISIS PEMBIAYAAN KREASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Analisis pembiayaan kreas. dlm meningkatkan pendapatan pd. PT. Pegadaian (persero) cabang medan utama
Bab I	- belakng masalah di pefektif - sumber kea
Bab II	- Tecm - kerangka berpikir
Bab III	- tdk pda populasi & sampel - teknik analsi uswa
Lainnya	- keesoner
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 10 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. SI

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. SI

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE, M. SI

Pemanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M. SI



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 9624567 Fax. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : LELY ANIKA
N.P.M. : 1505170098
Tempat / Tgl.Lahir : KISARAN, 12 SEPTEMBER 1997
Alamat Rumah : JL.JATI II NO.14
JudulProposal : ANALISIS PEMBIAYAAN KREASI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN UMKM PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
MEDAN UTAMA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 10 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 15.76/KET/II.1-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

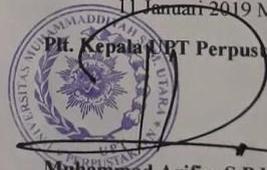
Nama : LELY ANIKA
NPM : 1505170098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Jumadil Awal 1440 H
11 Januari 2019 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU

UIN

UIN

UIN

UIN

UIN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7754 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 02 Rabiul Akhir 1440 H
10 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Pegadaian (Persero) Cab. Medan Utama
Jln. Pegadaian No. 112 Medan
Di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Lely Anika
NPM : 1505170098
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.

Nomor : 484/010101.06/2018
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Medan, 19 Desember 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di - Tempat

Perihal : Ijin Pelaksanaan Riset

Menunjuk surat Saudara nomor 7754/IL3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 10 Desember 2018 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Pelaksanaan Riset bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk dan atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Unit Kerja
1.	Lely Anika	1505170098	CP Medan Utama

2. Waktu kami tetapkan dari tanggal **20 Desember 2018 s/d 19 Januari 2019** ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan terbatas pada yang sifatnya umum ;
4. Tujuan ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak dibenarkan untuk keperluan lainnya ;
5. Selama ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa yang namanya tersebut diatas, wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan ;
6. Apabila ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa selesai dibuat dalam bentuk karya tulis/skripsi, maka 1 (satu) eksemplar dan diserahkan ke **Bagian Humas PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** sebagai arsip ;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswa wajib menggunakan **Jasa Taksiran/Jasa Titipan/ KCA/Tabungan Emas/Gadai Prima**.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

PT. Pegadaian (Persero)
Kanwil I Medan


INDRA RHENASYAH
Deputy Operasional

Tembusan :
1. **Pemimpin Cabang Medan Utama**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 676 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 22 *Jumadil Awwal* 1440 H
28 Januari 2019M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama
Jln. Pegadaian No. 112
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Lely Anika
N P M : 1505170098
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan KREASI Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan 

JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Pertinggal.

Nomor : 82/010101.06/2019
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Medan, 28 Februari 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di - Tempat

Perihal : Ijin Penyelesaian Riset

Menunjuk surat Saudara nomor 676/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 28 Januari 2019 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut;

1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Penyelesaian Riset bagi Mahasiswi Jurusan Akuntansi – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk dan atas nama :

No.	Nama Mahasiswi	NIM	Unit Kerja
1.	Lely Anika	1505170098	CP Medan Utama

2. Waktu kami tetapkan dari tanggal **04 Maret s/d 04 April 2019** ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan terbatas pada yang sifatnya umum ;
4. Tujuan ijin Penyelesaian **Riset** bagi mahasiswi hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak dibenarkan untuk keperluan lainnya ;
5. Selama ijin Penyelesaian **Riset** bagi mahasiswi yang namanya tersebut diatas, wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan ;
6. Setelah Pelaksanaan **Riset** bagi mahasiswi selesai, perlu dibuat laporan dalam bentuk karya tulis/skripsi satu eksemplar dan diserahkan ke **Bagian Humas PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** sebagai arsip ;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswa wajib menggunakan **Jasa Taksiran/Jasa Titipan/ KCA/Tabungan Emas/Gadai Prima**.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

PT. Pegadaian (Persero)
Kanwil I Medan



INDRA FIRMANSYAH
Deputy Operasional

